

**KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA BURUH IKAN ASIN DALAM UPAYA
MEMENUHI KEBUTUHAN POKOK KELUARGA (STUDI KASUS: DI PULAU
PASARAN KELURAHAN KOTA KARANG)**

(Skripsi)

Oleh:

PUTRI TATA EVORIA AZAHRA

1813034013



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA BURUH IKAN ASIN DALAM UPAYA MEMENUHI KEBUTUHAN POKOK KELUARGA (STUDI KASUS: DI PULAU PASARAN KELURAHAN KOTA KARANG)

Oleh:

Putri Tata Evoria Azahra

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pendapatan ibu rumah tangga buruh ikan asin dan kontribusi pendapatan ibu rumah tangga buruh ikan asin untuk memenuhi ekonomi keluarga di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang. Jenis penelitian skripsi ini adalah dengan menggunakan penelitian studi kasus dengan sampel 41 responden. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menganalisis pendapatan dan mengetahui kontribusi ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh ikan asin dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik simple random sampling untuk menemukan sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan ibu rumah tangga buruh ikan asin di Pulau asaran Kelurahan Kota Karang perbulan yaitu sebesar Rp.1.060.263. Besar kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga rata-rata sebesar 42% sedangkan rata-rata pendapatan suami sebesar 77%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kontribusi ibu rumah tangga buruh ikan asin ini tergolong dalam kontribusi kecil karena jika kontribusi <50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi kecil.

Kata Kunci : *Kontribusi, Pendapatan, Buruh perempuan*

ABSTRACT

THE CONTRIBUTION OF HOUSEWIVES IN SALTED FISH WORKERS IN EFFORTS TO FULFILL THE BASIC FAMILY NEEDS (CASE STUDY: IN PULAU PASARAN, KOTA KARANG)

By:

Putri Tata Evoria Azahra

This research was conducted with the aim of finding out the income of housewives working with salted fish and the contribution of income of housewives working with salted fish to fulfill the family economy on Pulau Pasaran, Karang City Village. This type of research uses case study research with a sample of 41 respondents. The approach used in this research is a quantitative approach with descriptive methods. The data analysis used is descriptive analysis to analyze income and determine the contribution of housewives who work as salted fish workers in meeting the family's basic needs. The sample in this study used a simple random sampling technique to find the research sample. The results of the research show that the average monthly income of housewives and salted fish workers on Asaran Island, Kota Karang Subdistrict is IDR 1,060,263. The average contribution of housewives to family income is 42%, while the average husband's income is 77%. This shows that the contribution of the housewife working with salted fish is classified as a small contribution because if the contribution is <50% of the total family income, then the contribution is small.

Keywords: *contribution, income, female workers*

**KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA BURUH IKAN ASIN DALAM UPAYA
MEMENUHI KEBUTUHAN POKOK KELUARGA (STUDI KASUS: DI PULAU
PASARAN KELURAHAN KOTA KARANG)**

Oleh:

PUTRI TATA EVORIA AZAHRA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA BURUH IKAN ASIN DALAM UPAYA MEMENUHI KEBUTUHAN POKOK KELUARGA (STUDI KASUS: DI PULAU PASARAN KELURAHAN KOTA KARANG)**

Nama Mahasiswa : **Putri Tata Evoria Azahra**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1813034013**

Program Studi : **Pendidikan Geografi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



1. **Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pembantu,

Drs. Zulkarnain, M.Si.
NIP 196001111987031001

Dr. Novia Fitri Istiawati, M.Pd.
NIP 19891106 2019032013

2. **Mengetahui**

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Geografi

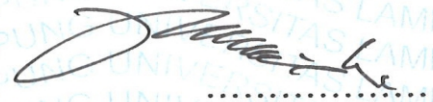
Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 197411082005011003

Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.
NIP 19750517 2005011002

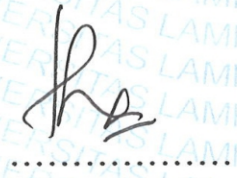
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. Zulkarnain, M.Si.



Sekretaris : Dr. Novia Fitri Istiawati, M.Pd



Penguji : Drs. Sudarmi, M.Si.



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 19651230199111101

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 04 September 2023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Tata Evoria Azahra
NPM :1813034013
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/ KIP
Alamat : JL. RE. Martadinata No.78. Kelurahan Kota Karang,
Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung,
Provinsi Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kontribusi Ibu Rumah Tangga Buruh Ikan Asin Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhanpokok Keluarga (Studi Kasus: di Pulaupasaran Kelurahan Kota Karang)” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, September 2023
Yang menyatakan,



Putri Tata Evoria Azahra

NPM 1813034013

RIWAYAT HIDUP



Putri Tata Evoria Azahra dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 13 Januari 2001 sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Darwin Aries dan Ibu Eliyanah. Pendidikan penulis diawali dari Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiyah Bustanul Athfal diselesaikan Tahun 2006, Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SD Negeri 1 Pesawahan pada Tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 3 Bandar Lampung pada Tahun 2015, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Bandar Lampung pada Tahun 2018.

Tahun 2018, penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif mengikuti organisasi Ikatan Mahasiswa Geografi (IMAGE) Universitas Lampung sebagai anggota pada tahun 2018-2020. Selain itu penulis juga aktif mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (HIMAPIS) pada tahun 2018-2019.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Saya persembahkan karya tulis ini kepada:

Ayah dan Mama

Untuk setiap perjuangan, ketulusan, kesabaran, kasih sayang dan juga rumah bagi penulis untuk beristirahat dan berkeluh kesah.

**Keluarga, Sahabat, Teman,
dan,
Almamater tercinta**

UNIVERSITAS LAMPUNG

MOTTO

**“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri.
Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu
sendiri”**

(QS. Al-Isra: 7)

**“Allah mengambil darimu sesuatu yang tidak pernah engkau sangka
kehilangannya, maka Allah memberimu sesuatu yang tidak pernah engkau
sangka akan memilikinya”**

(Prof. Dr. Mutawalli Assya'rawi)

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Ibu Rumah Tangga Buruh Ikan Asin Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Pokok Keluarga (Studi Kasus: Di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang)” dengan baik. Sholawat beriring salam selalu dihaturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan umat manusia. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa isi yang tersaji dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari seluruh dukungan berbagai pihak yang telah membantu. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih terbesar kepada Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si. selaku dosen pembimbing 1 sekaligus dosen pembimbing akademik atas segala perhatian juga semangat yang diberikan kepada penulis, selanjutnya terimakasih kepada Ibu Dr. Novia Fitri Istiawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang selalu memberikan saran, kritik juga masukan kepada penulis, dan bapak Drs. Sudarmi, M.Si. selaku dosen pembahas atas arahan, bimbingan, saran, dan motivasinya kepada penulis. Penulis berharap agar dosen pembimbing maupun pembahas dilimpahkan rahmat, hidayah, kesehatan yang begitu besar oleh Allah SWT. Pada kesempatan ini juga, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A. IPM., selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

3. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Albet Maydiantoo, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan Umum, dan Kepegawaian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Hermi Yanzi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
7. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang juga telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi ini.
8. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung sekaligus dosen pembahas.
9. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah sabar membimbing dan mengarahkan serta memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Ibu Dr. Novia Fitri Istiawati, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini
11. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Geografi yang telah mengajar, mendidik, membimbing dan telah menjadi tempat bagi penulis untuk berdiskusi dan berproses sehingga mampu menyelesaikan studi.
12. Kedua orangtuaku, Ayah dan Mama atas limpahan cinta dan kasih, yang telah merawat, mendidik sedari kecil sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan di Universitas Lampung.
13. Lurah dan seluruh staf kelurahan Kota Karang yang selama ini banyak sekali membantu penulis dalam membuat surat, menambah data penelitian

dan juga dukungan serta semangat agar penulis segera menyelesaikan skripsi.

14. Sahabat-sahabatku terkasih yang selalu ada bagi penulis dan memberikan keceriaan diselang waktu mengerjakan skripsi.
15. Teman-teman seperjuangan, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2018 yang telah kebersamai penulis berproses selama perkuliahan.
16. Seluruh pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan studi.

Bandar Lampung, September 2023

Penulis

Putri Tata Evoria Azahra

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
I. PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Ruang Lingkup.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A.LandasanTeori	7
1. Geografi	8
2. Geografi Ekonomi	8
3. Buruh Perempuan	8
4. Kontribusi Pendapatan Wanita	9
5.Pendapatan.....	10
6. Kebutuhan Pokok.....	12
7. Ekonomi Keluarga.....	18
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Pikir	21
III. METODE PENELITIAN	22
A.Metode Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel.....	22
C.Definisi Operasional Variabel	23
1. Tingkat Pendapatan	23
2. Kontribusi Pendapatan.....	24
3. Pemenuhan Kebutuhan Pokok Minimum Keluarga	24
D. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Teknik Wawancara	28
2. Teknik Dokumentasi.....	28
E. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Analisis Data.....	29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Kondisi Geografis Daerah Penelitian	31
1. Letak Astronomis.....	31
2. Letak Administrasi.....	31
B. Keadaan Penduduk	34

1. Jumlah Penduduk.....	34
2. Kepadatan Penduduk	34
3. Komposisi Penduduk	35
a. Komposisi Penduduk Menurut Umur Dan Jenis Kelamin	35
b. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	36
c. Komposisi Penduduk Menurut Pekerjaan	37
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
1. Umur Responden	38
2. Tingkat Pendidikan Responden	39
3. Jumlah Tanggungan.....	40
4. Pendapatan Ibu Rumah Tangga	40
5. Pendapatan Suami.....	42
6. Kontribusi Pendapatan.....	44
D. Pembahasan	45
1. Tingkat Pendapatan	45
2. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Pokok	46
3. Pemenuhan Kebutuhan Pokok.....	48
V. KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pekerjaan dan Rata-rata Pendapatan Suami Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Dalam Satu Bulan.....	2
2. Pendapatan Ibu Rumah Tangga Buruh Ikan Asin Dalam Satu Bulan ..	3
3. Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Penduduk Per Bulan di Provinsi Lampung Tahun 2022	14
4. Penelitian yang relevan	22
5. Kebutuhan Pokok Keluarga di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Tahun 2023.....	24
6. Komposisi Penduduk Menurut Umur Dan Jenis Kelamin di Kelurahan Kota Karang tahun 2023.....	35
7. Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan di Kelurahan Kota Karang tahun 2023	36
8. Komposisi Penduduk Menurut Pekerjaan di Kelurahan Kota Karang tahun 2023	37
9. Jumlah Responden Berdasarkan Umur	38
10. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	39
11. Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	40
12. Pendapatan Ibu Rumah Tangga Buruh Ikan Asin Perbulan.....	41
13. Pekerjaan Suami Ibu Rumah Tangga Buruh Ikan Asin	43
14. Pendapatan Suami Perbulan	43
15. Rata-Rata Total Pendapatan Ibu Rumah Tangga Buruh Ikan Asin dan Pendapatan Suami Yang Di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Pikir	21
2. Peta Lokasi Penelitian	33

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan keluarga tidak hanya menyangkut kemakmuran, melainkan harus secara keseluruhan sesuai dengan ketentraman yang berarti. Kesejahteraan pada hakekatnya dapat terpenuhinya kebutuhan (pangan, sandang, dan papan) yang harus dipenuhi dengan kekayaan atau pendapatan yang dimiliki. Dalam kehidupan keluarga di masyarakat sekarang ini, masih banyak keluarga yang belum terpenuhi kesejahteraannya. Misalnya kesejahteraan ekonomi yang belum terpenuhi karena pendapatan suami rendah, tidak mencukupi kebutuhan pokok. Anak yang tidak bersekolah karena orang tua tidak mempunyai biaya. Permasalahan seperti itu akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan dalam keluarga. Dalam hal ini, anggota keluarga dituntut untuk dapat mengatasi masalah tersebut (Astuti, 2013:4).

Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi sumber daya perikanan laut. Wilayah Kota Bandar Lampung memiliki daerah pesisir yaitu mulai dari Kecamatan Teluk Betung Timur sampai dengan Kecamatan Panjang. Salah satu wilayah pesisir yang berada di teluk betung timur adalah Kota Karang. Kelurahan Kota Karang yang memiliki luas wilayah 35 ha, yang terletak antara 2-50 meter dari permukaan laut. Letak Kelurahan Kota Kota Karang cukup strategis karena hanya berjarak 5 km dari pusat pemerintahan kecamatan dan berjarak 8 km dari ibukota Kota Bandar Lampung. Di Kota Karang terdapat satu pulau yang berisi RT.09 dan RT.10. Potensi perikanan di Kota Karang ini membuat masyarakatnya memiliki pekerjaan yang mayoritasnya adalah nelayan dan pengolah ikan asin teri. Pekerjaan tersebut dipilih karena sesuai dengan keterampilan masyarakat setempat. Salah satu pusat pengolahan ikan asin yang

berada di Lampung ialah di Pulau Pasaran. Hasil tangkapan nelayan biasanya langsung dijual ke TPI (Tempat Pelelangan Ikan) tetapi untuk jenis ikan teri dimanfaatkan oleh masyarakat di Pulau Pasaran untuk diolah menjadi ikan asin. Proses pengolahan ikan asin dilakukan dengan cara diawetkan secara tradisional. Pengawetan ini bertujuan untuk dapat mengurangi kadar air yang terdapat di dalam tubuh ikan (Sari 2019).

Masyarakat pesisir pantai adalah kelompok masyarakat yang tergolong miskin, tingkat kebutuhan hidup ditentukan oleh tingkat pendapatan, tingkat pendapatan masyarakat pesisir masih rendah karena usaha mereka untuk mencari hasil perikanan sangat dipengaruhi oleh cuaca di laut (Yulianto 2008). Berkaitan dengan pengarahannya sumber daya ekonomi keluarga pesisir, maka telah menuntut wanita sebagai istri untuk membantu menopang ketahanan ekonomi keluarga. Hal tersebutlah yang memotivasi wanita untuk bekerja diluar rumah. Keterlibatan wanita pada sektor ekonomi menunjukkan angka yang terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan wanita untuk bekerja di sektor ekonomi semakin tinggi (Haryanto 2008).

Jika kita mau melihat dari fakta yang ada dilapangan sering kali kaum perempuan (istri) menjadi penyelamat perekonomian keluarga. Fakta ini terutama dapat terlihat pada keluarga-keluarga yang perekonomiannya tergolong rendah, banyak dari kaum perempuan (istri) yang ikut menjadi pencari nafkah tambahan bagi keluarga (Darmawani, 2013). Berikut merupakan tabel pendapatan suami dari buruh ikan asin di pulau pasaran.

Tabel 1. Pekerjaan dan Rata-rata Pendapatan Suami Ibu Rumah Tangga Pekerja Buruh Ikan Asin Dalam Satu Bulan

No	Pekerjaan	Pendapatan (Rp)	Jumlah (Orang)
1.	Buruh	1.370.000	10
2.	Nelayan	1.233.333	9
3.	Lain Lain	1.765.625	22

Sumber: Data primer penelitian, 2022.

Perkembangan masyarakat menunjukkan bahwa perempuan berperan bukan hanya sebagai ibu rumah tangga saja, tetapi mereka turut serta dalam mencari nafkah

untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Peran wanita dalam pembangunan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional yang antara lain berupaya mengentaskan golongan masyarakat yang masih dibawah garis kemiskinan termasuk para ibu ibu rumah tangga (Pudjiwati 1993).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sampel penelitian yaitu sebanyak 41 perempuan buruh ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang. Sistem pemberian upah yang diterima oleh pekerja wanita pengolah ikan teri di Pulau Pasaran diberikan berdasarkan perhitungan waktu yang di berikan secara harian. Dalam penelitian ini data yang diambil adalah pendapatan perbulan yang diperoleh perempuan buruh ikan asin. Berikut pendapatan buruh ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang.

Tabel 2. Pendapatan Ibu Rumah Tangga Buruh Ikan Asin Dalam Satu Bulan

Pendapatan (Rupiah)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
> 1.000.000	17	41,46
1.000.000-2.000.000	24	58,54
Jumlah	41	100,00

Sumber: Data primer penelitian, 2022.

Tabel diatas merupakan rata-rata pendapatan ibu rumah tangga buruh ikan asin perhari, dimana jumlah pendapatan mereka berbeda beda tiap individu. Pendapatan perhari yang didapatkan berbeda dikarenakan bahan pokok yang didapatkan tidak sama tiap pemilik industri ikan asin tersebut. Jika pendapatan perhari terebut jika diakumulasikan maka pendapatannya dibawah upah minimum kota. Berdasarkan besar Upah Minimum Kota (UMK) Bandar Lampung tahun 2022 ditetapkan menjadi Rp2.770.794. Hal itu berdasarkan keputusan Gubernur Lampung, Nomor: G/654/V. 08/HK/2021.

Berkontribusi langsung dan membantu suami dalam perekonomian rumah tangga merupakan tujuan utama wanita ikut mencari nafkah, mengantarkan para wanita ini menjadi pekerja di tempat pengolahan ikan asin di Pulau Pasaran. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti pendapatan ibu rumah tangga buruh ikan asin di Pulau Pasaran dengan Judul

“Kontribusi Ibu Rumah Tangga Buruh Ikan Asin Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Pokok Keluarga (Studi Kasus: Di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya pendapatan ibu rumah tangga buruh ikan asin.
2. Rendahnya pendapatan suami.
3. Tingginya kebutuhan rumah tangga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat dirumuskan beberapa permasalahannya yaitu :

1. Berapakah pendapatan ibu rumah tangga buruh ikan asin dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang ?
2. Bagaimana kontribusi ibu rumah tangga buruh ikan asin terhadap pendapatan keluarga di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dari uraian perumusan masalah diatas adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pendapatan ibu rumah tangga buruh ikan asin dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga di Pulau Pasaran
2. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan ibu rumah tangga buruh ikan asin dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga di Pulau Pasaran

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memberikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas, khususnya mengenai keadaan ekonomi perempuan buruh ikan asin di Pulau Pasaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk peneliti, Penelitian ini di harapkan dapat mengembangkan kemampuan untuk menganalisis dan berfikir secara sistematis sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengkaji secara ilmiah tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga menjadi buruh ikan asin di Pulau Pasaran.
- b. Untuk pemerintah, dapat memberikan tambahan informasi bagi pemerintah tentang keadaan ekonomi ibu rumah tangga buruh ikan asin di Pulau Pasaran.
- c. Bagi pihak luar, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi penunjang dalam penelitian yang relevan selanjutnya dan sebagai bahan referensi.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek Penelitian

Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah pendapatan ibu rumah tangga buruh ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang.

2. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah ibu rumah tangga buruh ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun 2022

5. Disiplin Ilmu

Ruang lingkup disiplin ilmu pada penelitian adalah geografi ekonomi.

H. Robinson dalam Suharyono (1994:34) mengartikan ekonomi sebagai cabang ilmu yang membahas mengenai cara-cara manusia dalam kelangsungan hidupnya berkaitan dengan aspek keruangan. Hal ini berhubungan dengan eksplorasi sumber daya alam dari bumi oleh manusia, produksi dari komoditi kemudian usaha transportasi, distribusi, dan konsumsi. Pada penelian ini digunakan ruang

lingkup ilmu geografi ekonomi karena sesuai dengan tujuan yaitu dan kontribusi rumah tangga buruh ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Geografi

Geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mencitrakan (*to describe*), dengan menerangkan sifat-sifat bumi serta menganalisa gejala-gejala alam dan penduduk, serta mempelajari corak khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dan unsur-unsur bumi bagi kehidupan manusia, dalam konteks ruang dan waktu (Bintarto, 1977:9). Istilah geografi berasal dari bahasa Yunani yang berarti bumi dan grafien berarti tulisan. Secara harfiah geografi berarti tulisan tentang bumi. Geografi sering disebut ilmu bumi, akan tetapi yang dipelajari dalam geografi bukan hanya mengenai permukaan bumi (*geos*) saja tetapi juga mengenai lapisan-lapisan bumi (*litosfer*), *atmosfer*, kehidupan (*biosfer*), air (*hidrosfer*) dan juga mengenai interaksi manusia (*antroposfer*).

Menurut Nursyid Sumaatmadja (1988:52) bahwa Geografi dapat diklasifikasikan menjadi tiga cabang, yaitu:

- a. Geografi fisik yaitu cabang geografi yang meliputi tanah, air, udara, dengan segala prosesnya.
- b. Geografi manusia adalah cabang geografi yang bidangnya yaitu aspek keruangan gejala dipermukaan bumi, yang mengambil manusia sebagai objek pokok.
- c. Geografi regional adalah deskripsi yang komprehensif-integratif aspek fisik dengan aspek manusia dalam relasi keruangannya disatu keruangan.

Menurut Nursid Sumaatmadja (1981), ruang lingkup geografi dapat dikatakan demikian luasnya, ruang lingkup yang luas itu tidak hanya menyangkut materi pokok yang dipelajarinya, melainkan juga mencakup masalah yang dikajinya.

Bintarto dan Surastopo (1991: 12-24) menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan dalam kajian geografi adalah:

- a. Pendekatan keruangan, yaitu pendekatan yang mempelajari perbedaan lokasi mengenai sifat-sifat penting atau seri sifat-sifat penting.
- b. Pendekatan kelingkungan, yaitu pendekatan yang menekankan pada interaksi antara organisme hidup dengan lingkungan.
- c. Pendekatan kompleks wilayah, yaitu pendekatan geografi yang menekankan kombinasi antara pendekatan keruangan dan pendekatan kelingkungan, sehingga lebih multi variasi.

2. Geografi ekonomi

Secara umum geografi dibagi menjadi dua yaitu geografi fisis (*Physical Geography*) dan geografi manusia (*Human Geography*). Geografi ekonomi merupakan salah satu cabang dari geografi manusia. Geografi banyak membahas hubungan antara manusia dan alam lingkungan tempat tinggalnya melalui berbagai upaya memanfaatkan sumber-sumber daya alam guna mencapai kesejahteraan hidupnya. Secara umum geografi dibagi menjadi dua yaitu geografi fisik dan geografi manusia (Daldjoeni 1996:142). Sebutan Geografi Sosial (*sociale*) lebih menunjukkan pada deversitas hubungan produksi di berbagai Milieu Geografis, serta hubungan kemasyarakatan.

Menurut Nursid (1988:56) geografi ekonomi adalah cabang geografi manusia yang bidang studinya struktur keruangan aktivitas ekonomi. Oleh karena itu titik berat studinya adalah aspek ekonomi manusia yang termasuk kedalam bidang industry, pertanian, perdagangan, transportasi dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan ruang lingkup ilmu geografi ekonomi karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mengenai ekonomi keluarga di Pulau Pasaran.

3. Buruh Perempuan

Dalam UU Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan pasal 1 ayat 3 disebutkan bahwa yang dimaksud dengan pekerja atau buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan. Menurut Toha (1991) yang dimaksud dengan buruh adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau biasa

disebut dengan menerima upah, dengan sekaligus mengesampingkan 22 persoalan antara pekerjaan yang dilakukan, dibawah pimpinan orang lain, dan mengesampingkan pula antara pekerjaan dan pekerja. Menurut Halili Toha (1991) secara sosiologis hubungan antara buruh dengan majikan adalah tak bebas, sebab sebagai orang yang tidak mempunyai keahlian, buruh terpaksa untuk bekerja pada orang lain.

Peran perempuan dalam dunia pekerjaan cenderung terdapat celah ketidakadilan yang diterima oleh pekerja buruh, berupa bentuk pembatasan dan diskriminasi dalam lingkungan kerja (Toha, Halili, 1991). Penempatan pekerjaan disektor publik diidentikkan dengan perempuan dikarenakan sosok perempuan yang telaten dan ulet. Misalnya banyak buruh tani, buruh perkebunan, dan buruh rokok, identik dengan perempuan, karena perempuan telaten dan teliti. Buruh pengasinan ikan juga demikian, mayoritas mereka adalah perempuan. Jarang terlihat buruh pengeringan ikan adalah laki-laki. Jika dilihat dari bidang pekerjaan, buruh perempuan termasuk kedalam golongan pekerjaan yang kasar. Pekerjaan yang tergolong kasar tersebut tidak sebanding dengan upah yang mereka dapatkan, rata-rata upah perempuan lebih rendah dibandingkan dengan upah yang diterima oleh laki-laki (Daulay, 2006). Ketidakberdayaan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup merupakan hal yang melatarbelakangi keberadaan buruh perempuan.

4. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga

Menurut Kamus Ekonomi bahwa kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu atau bersama. Kontribusi merupakan besarnya persentase sumbangan suatu usaha terhadap pendapatan (Novita Sari, 2019). Kontribusi pendapatan merupakan sumbangan yang diberikan kepada rumah tangganya oleh perempuan bekerja dengan indikator jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah uang yang diberikan kepada rumah tangganya (Farida, 2011).

Motivasi perempuan bekerja adalah untuk menambah penghasilan keluarga, supaya perekenomian tidak tergantung pada suami untuk menghindari rasa bosan

karena kegagalan perkawinan, karena mempunyai minat dan keahlian tertentu yang ingin dimanfaatkan untuk memperoleh status (Syahputra, 2019). Berkaitan dengan pengeralahan sumber daya ekonomi yang dimiliki rumah tangga maka telah menuntut wanita sebagai istri untuk dapat menopang ketahanan ekonomi keluarga. Kondisi demikian merupakan dorongan yang kuat bagi wanita untuk bekerja diluar rumah. Dalam beberapa tahun terakhir ini keterlibatan wanita pada sektor publik menunjukkan angka yang terus meningkat (Haryanto, 2008). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi wanita untuk bekerja disektor publik semakin tinggi.

Wanita pada rumah tangga miskin rata-rata mempunyai tingkat pendidikan yang relatif rendah karena kondisi ekonomi yang melatar belakangi. Wanita ini masuk kepasar kerja dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang rendah inilah yang justru banyak masuk ke lapangan kerja terutama pada sektor informal dengan motivasi menambah pendapatan keluarga (Haryanto,2008). Peranan wanita sebagai pencari nafkah, mempunyai tugas dan fungsi dalam mendukung kehidupan keluarga. Dengan semakin banyaknya kebutuhan akan rumah tangga maka kesempatan kerja untuk setiap keluarga terutama peran wanita dalam membantu pendapatan keluarga semakin tinggi.

5. Pendapatan

Pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun, laba tergantung pada faktor produksi pada yang dilibatkan dalam proses produksi (Yuliana Sudremi, 2007). Pendapatan menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode seperti keadaan semula. Definisi tersebut menitik beratkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.

Secara garis besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang (Fakih, 1996). Kesimpulan dari pengertian pendapatan adalah suatu

hasil yang diterima seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja yang berupa, uang maupun barang yang diterima atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.

Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut (Nazir, 2010).

Menurut Arfida BR (2003: 157-159) berbagai tingkat upah atau pendapatan terkait dalam struktur tertentu yaitu:

- 1) Sektoral Struktur upah sektoral mendasarkan diri pada kenyataan bahwa kemampuan satu sektor berbeda dengan yang lain. Perbedaan karena alasan kemampuan usaha perusahaan. Kemampuan finansial perusahaan ditopang oleh nilai produk pasar.
- 2) Jenis jabatan Dalam batas-batas tertentu jenis-jenis jabatan sudah mencerminkan jenjang organisatoris atau keterampilan. Perbedaan upah karena jenis jabatan merupakan perbedaan formal.
- 3) Geografis Perbedaan upah lain mungkin disebabkan karena letak geografis pekerjaan. Kota besar cenderung memberikan upah yang lebih tinggi dari pada kota kecil atau pedesaan.
- 4) Keterampilan Perbedaan upah yang disebabkan keterampilan adalah jenis perbedaan yang paling mudah dipahami. Biasanya jenjang keterampilan sejalan dengan jenjang beratringannya pekerjaan.
- 5) Seks Perbedaan diakibatkan jenis kelamin, di mana seringkali upah golongan wanita lebih rendah daripada apa yang diterima laki-laki.

6) Ras Meskipun menurut hukum formal perbedaan upah karena ras tidak boleh terjadi, namun kenyataannya perbedaan itu ada.

6. Kebutuhan Pokok

Kebutuhan menyatakan bahwa setiap manusia memiliki lima kebutuhan dasar yaitu: kebutuhan fisiologis, keamanan, cinta, harga diri, dan aktualisasi diri (Potter dan Patricia, 1997). Manusia memiliki kebutuhan dasar yang bersifat heterogen. Setiap orang pada dasarnya memiliki kebutuhan yang sama, akan tetapi karena budaya, maka kebutuhan tersebutpun ikut berbeda. Dalam memenuhi kebutuhan manusia menyesuaikan diri dengan prioritas yang ada.

Menurut Gilarso (dalam Bakri, 2018) unsur kebutuhan pokok yang wajib dipenuhi oleh setiap masyarakat yang termasuk masyarakat miskin antara lain kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan.

1. Kebutuhan Pangan

Kebutuhan pokok pertama yang wajib dipenuhi oleh setiap keluarga ialah kebutuhan akan pangan atau makanan. Undang – Undang RI Nomor 7 Tahun 1996 mengatakan kebutuhan pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan dan minuman bagi konsumsi manusia. Kebutuhan pangan merupakan kebutuhan yang sangat dasar dan wajib dipenuhi agar manusia tetap dalam hidup, jika tidak dipenuhi maka manusia tersebut akan kelaparan dan kurang bertenaga untuk melakukan aktivitas – aktivitas yang juga dapat menunjang kehidupannya, seperti bekerja.

Pemenuhan kebutuhan pokok utamanya sangat bergantung akan pendapatan keluarga. Sebagaimana pendapat Tejasari (2005) bahwa kebutuhan pangan sangat dibutuhkan manusia untuk bertahan hidup, karena di dalam makanan mengandung sebuah senyawa kimia yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Senyawa kimia dalam makanan yang mutlak diperlukan manusia adalah zat gizi karena jika tubuh

manusia kekurangan zat tersebut maka fungsi organ akan terganggu yang mengakibatkan penyakit.

2. Kebutuhan Sandang

Kebutuhan pokok yang kedua yang wajib dipenuhi setiap keluarga ialah kebutuhan sandang atau pakaian, dimana kebutuhan ini diperlukan oleh setiap manusia sebagai makhluk hidup yang berbudaya. Pada zaman dahulu manusia membuat pakaian dari kulit kayu dan kulit binatang yang berfungsi untuk melindungi tubuh dari cuaca. Kemajuan teknologi pun membuat fungsi pakaian bukan hanya sebagai pelindung tubuh saja tetapi untuk memberi kenyamanan sesuai dengan jenis – jenis kebutuhan.

3. Kebutuhan Papan

Kebutuhan pokok yang ketiga yang wajib dipenuhi setiap keluarga ialah kebutuhan papan atau rumah (tempat tinggal). Walaupun merupakan inventasi kebutuhan primer manusia, kebutuhan papan berguna sebagai tempat tinggal atau tempat berteduh bagi setiap keluarga atau perseorangan. Bagi keluarga rumah berfungsi untuk bertemu dan berkumpul bagi setiap anggota keluarga setelah selesai melakukan aktivitas hariannya.

Maslow (dalam Sastra dan Marlina, 2006) sesudah manusia terpenuhi kebutuhan jasmaninya, yaitu pangan, sandang dan kesehatan, kebutuhan akan rumah atau tempat tinggal merupakan salah satu motivasi untuk mengembangkan kehidupan yang lebih tinggi. Rumah dapat didefinisikan sebagai tempat dimana manusia bernaung dan tinggal dalam kehidupannya

4. Kebutuhan Kesehatan

Sehat merupakan suatu syarat bagi seseorang untuk tetap produktif karena seseorang tidak bisa menjalankan fungsinya secara maksimal dalam keadaan sakit. Menurut Pearson (Wiarso, 2013) sehat adalah kemampuan seseorang dalam melakukan peran dan fungsinya dengan baik. Menurut World Health Organization (WHO, 1947) kesehatan adalah keadaan yang meliputi kesehatan badan, rohani dan bukan hanya bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan. King dalam Wiarso

(2013) mendefinisikan kesehatan sebagai keadaan yang dinamis didalam siklus hidup dan memperoleh adaptasi terus menerus terhadap stres.

5. Kebutuhan Pendidikan

Pendidikan merupakan proses yang penting bagi perkembangan seseorang karena pendidikan merupakan proses pembentukan karakter seseorang. Menurut Purwadaminta (dalam Tatang, 2012 : 13) pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia dengan pengajaran dan latihan. Di Indonesia pendidikan dibedakan menjadi dua yaitu pendidikan formal dan nonformal.

Pendidikan formal yaitu seperti yang dikemukakan oleh Tirtahardja dan La Sulo (2005) mengatakan bahwa pendidikan formal berfungsi mengajarkan pengetahuan umum dan pengetahuan yang bersifat khusus dalam rangka mempersiapkan anak untuk pekerjaan – pekerjaan tertentu. Menurutnya pendidikan formal itu terdiri dari beberapa jenjang pendidikan, yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Universitas.

Pendidikan nonformal menurut Undang – Undang Nomor. 20 Tahun 2003 Pasal 26 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara berjenjang dan terstruktur, lebih lanjut dikatakan pendidikan nonformal bertujuan menambah, mengganti dan melengkapi pendidikan formal dan dapat diselenggarakan oleh lembaga khusus yang ditunjuk oleh pemerintah dengan berpedoman pada standar nasional pendidikan. Adnyah dan Putra (2017) pendidikan merupakan sarana yang paling strategi untuk meningkatkan kualitas manusia. Artinya melalui pendidikan kualitas manusia dapat ditingkatkan.

Tabel 3. Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Penduduk Per Bulan di Provinsi Lampung Tahun 2022

No	Jenis Komoditas	Nilai (Rp)
A. PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA		
1.	Perkiraan sewa rumah sendiri/bebas sewa	97.963
2.	Kontrak rumah	2.111
3.	Sewa rumah	737
4.	Rumah dinas dan lainnya	304
5.	Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan	5.622
6.	Listrik	31.624
7.	Air (PAM/pikulan/beli)	1.725
8.	Bahan bakar Generator (bensin, solar, minyak tanah)	854
9.	Minyak pelumas untuk generator	100
10.	Pemeliharaan dan perbaikan generator	79
11.	Bensin (premium, pertalite, pertamax, shekk, total, dsb) untuk kendaraan bermotor	48.588
12.	Solar (termasuk shell diesel, performace, diesel, dsb) untuk kendaraan bermotor	1.857
13.	Minyak tanah untuk kendaraan bermotor	30
14.	Minyak pelumas untuk kendaraan bermotor	6.084
15.	Perbaikan ringan dan pemeliharaan kendaraan bermotor	6.379
16.	LPG	11.919
17.	Gas kota	140
18.	Minyak tanah	35
19.	Arang, batu bara, briket	5
20.	Biogas	3
21.	Kayu bakar dan bahan bakar lain	4.690
22.	Kebutuhan lainnya untuk rumah (batu baterai, aki, korek api, obat nyamuk, dll.)	3.072
23.	Rekening telepon rumah	82
24.	Pulsa HP	10.981
25.	Benda pos (wesel, materai, perangko, dll)	80
26.	Biaya internet, warnet	22.658
27.	Lainnya (nomor perdana, warnet, kirim paket, dll)	106
B. ANEKA BARANG DAN JASA		
28.	Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi dan sampo	11.340
29.	Barang kecantikan (minyak wangi, deodoran, dsb), dan pembalut wanita	5.588
30.	Perawatan kulit, muka, kuku, rambut, dan sebagainya	7.949
31.	Sabun cuci	7.362

32. Bahan pemeliharaan pakaian	3.238
33. Surat kabar, majalah, buku-buku, dan alat tulis	998
34. Barang lainnya (tissue, pamper, tusuk sate, dan lain-lain)	6.842
35. Rumah Sakit Pemerintah	3.480
36. Rumah Sakit Swasta	6.722
37. Puskesmas/Pustu/Polindes/Posyandu	399
38. Praktek Dokter/Poliklinik	1.846
39. Praktek petugas kesehatan	2.203
40. Praktek pengobatan tradisional	409
41. Dukun penolong persalinan	240
42. Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan	716
43. Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan	1.481
44. Obat tradisional/jamu untuk pengobatan	446
45. Biaya pembelian kacamata, kaki tangan palsu, dan kursi roda	114
46. Biaya pemeriksaan kehamilan	376
47. Biaya imunisasi balita	1.996
48. Test kesehatan/deteksi dini.medical check up	2.900
49. Biaya KB	3.433
50. Pemeliharaan kesehatan lainnya (urut, fitnes, bekam, vitamin, jamu, dan lain-lain)	1.495
51. Sumbangan pembangunan sekolah/uang pangkal	3.913
52. Uang sekolah (SPP, BP3, POMG)	22.879
53. Iuran sekolah lainnya	1.137
54. Buku pelajaran	1.432
55. Alat-alat tulis	1.199
56. Uang kursus/bimbingan belajar di luar sekolah	1.327
57. Transportasi darat	2.909
58. Transportasi udara/pesawat	101
59. Transportasi laut/kapal feri, kapal laut	256
60. Lainnya (uang parkir, karcis tol, dsb)	966
61. Hotel/motel/penginapan	152
62. Hiburan (Bioskop, olahraga, langganan TV kabel dan rekreasi lainnya)	202
63. Gaji/upah pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan supir	6.307
64. Jasa lembaga keuangan	1.275
65. Jasa lainnya (KTP, SIM, dll)	345

C. PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA	
66. Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa	7.580
67. Pakaian jadi untuk perempuan dewasa	8.715
68. Pakaian jadi untuk anak-anak	5.281
69. Bahan pakaian	634
70. Upah menjahit, memperbaiki pakaian, & keperluan menjahit	444
71. Alas kaki (sepatu, sandal)	4.504
72. Tutup kepala	1.488
73. Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dll.)	1.084
D. BARANG TAHAN LAMA	
74. Meubelair	3.704
75. Peralatan rumah tangga	1.419
76. Perlengkapan perabot rumah tangga	1.723
77. Perkakas rumah tangga	1.138
78. Alat-alat dapur/makan	1.429
79. Barang-barang pajangan/hiasan	83
80. Perbaikan perabot, perlengkapan, dan perkakas rumah tangga	441
81. Pembelian HP dan aksesorisnya, termasuk perbaikannya	2.821
82. Pembelian kamera, kacamata, alat optik lainnya dan perbaikannya	160
83. Pembelian arloji, jam, payung, tas, koper, dan perlengkapannya	544
84. Perhiasan mahal dan perbaikannya	1.233
85. Mainan anak dan perbaikannya, perhiasan murah	880
86. Televisi, video, radio, DVD, komputer dan perbaikannya	846
87. Alat dan perlengkapan olah raga serta perbaikannya	163
88. Pembelian kendaraan untuk transportasi	20.725
89. Binatang dan tanaman peliharaan serta pemeliharaannya	1.985
90. Barang tahan lama lainnya	526
E. PAJAK, PUNGUTAN, DAN ASURANSI	
91. Pajak bumi dan bangunan	1.235
92. Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor	10.794
93. Pungutan/retribusi (iuran, sumbangan)	1.478
94. Asuransi kesehatan	26.958
95. Asuransi jiwa dan asuransi kerugian	610
96. Lainnya	39

F. KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA	
97. Perkawinan	8.853
98. Khitanan dan ulang tahun	1.913
99. Perayaan hari raya agama	262
100. Biaya perjalanan ibadah haji (BPIH), umroh, perjalanan rohani	477
101. Upacara agama/adat lainnya	2.486
102. Biaya pemakaman	860
Jumlah	499.316

Sumber: Badan Pusat Statistik provinsi Lampung tahun 2022 tentang pola konsumsi penduduk provinsi Lampung tahun 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pemenuhan kebutuhan pokok dalam waktu satu bulan yaitu berjumlah Rp. 499.316/orang. Jadi dalam satu orang anggota keluarga ibu rumah tangga buruh ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang harus menyiapkan biaya dalam satu bulan sebesar Rp. 499.316 dikategori terpenuhi untuk pemenuhan kebutuhan pokok dan tidak terpenuhi apabila biaya tersebut dibawah Rp. 499.316.

7. Ekonomi Keluarga

Ekonomi adalah pengetahuan tentang peristiwa dan persoalan yang berkaitan dengan upaya manusia secara perorangan atau pribadi, atau kelompok, keluarga, suku bangsa, organisasi, Negara dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas yang dihadapkan pada sumber daya pemuas yang terbatas (Ismail 2002). Ekonomi juga didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari uasahausaha individu maupun kelompok dalam ikatan pekerjaan sehari-hari yang berhubungan dengan bagaimna memperoleh pendapatan dan bagaiman pula mempergunakan pendapatan tersebut (Ahmad 1999).

Pembagian tugas dan kerja dalam hal ini adalah termasuk dalam penataan ekonomi keluarga baik sebagai peternak, petani, ataupun pedagang lainnya. Jadi ekonomi keluarga adalah ekonomi yang dikembangkan dan di usahakan oleh suatu keluarga dengan upaya menumbuhkan minat dan motifasi di bidang usaha dan tenaga terampilan (BKKBN Lampung 1999). Sedangkan menurut Geonawan Sumodiningrat mendifinisikan ekonomi keluarga sebagai segala kegiatan dan

upaya masyarakat atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup (basic need) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan (Goenawan 1999).

B. Penelitian Relevan

Tabel 4. Penelitian yang relevan

No	Nama	Judul	Metode dan Tujuan	Hasil
1.	Fitri Nurlita (2016)	Analisis Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Buruh Di Kelurahan Kangkung	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan menganalisis pendapatan rumah tangga nelayan buruh dan pengeluaran rumah tangga di Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung tahun 2016.	Hasil penelitian ini menunjukkan: Pendapatan nelayan buruh di bawah UMP Lampung tahun 2015.
2.	Eliza Daulay (2018)	Kontribusi Perempuan Buruh Ikan Asin Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Rumah Tangga	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi kasus. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pendapatan perempuan buruh ikan asin dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga di Pematang Pasir dan juga untuk mengetahui kontribusi pendapatan perempuan buruh ikan asin terhadap pendapatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerimaan pendapatan ibu rumah tangga yang paling tinggi ada pada jenis pekerjaan membelah ikan yaitu rata-rata Rp.296.875/bulan dan yang paling rendah pada jenis pekerjaan menjemur ikan yaitu rata-rata Rp.98.972/bulan. (2) Kontribusi perempuan buruh ikan asin dikatakan kecil karena =50% terhadap pendapatan total.

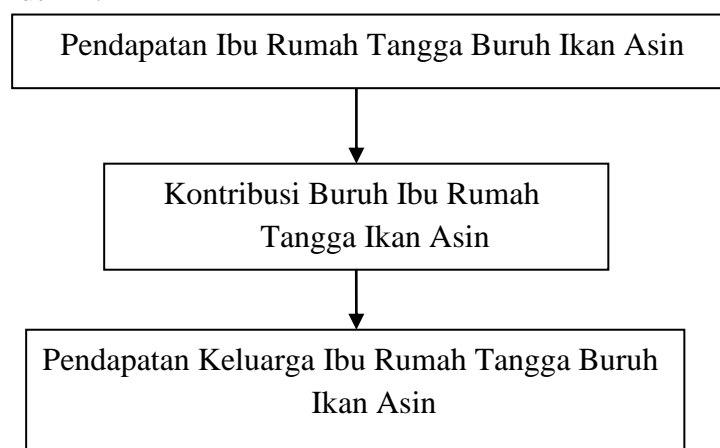
			rumah tangga di Pematang Pasir.	
3.	Nurmagfirah, Rabihatun Idris, Imam Suyitno, Rivai Mana (2021)	Kontribusi Perempuan Buruh Tani Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Bambapuang Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang	Penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1. Peran perempuan buruh tani dalam upaya pemenuhan sosial ekonomi keluarga di Desa Bambapuang Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang; 2. Kontribusi perempuan buruh tani terhadap kehidupan sosial ekonomi keluarga di Desa Bambapuang Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.	Kontribusi perempuan buruh tani terhadap kehidupan sosial ekonomi keluarga meliputi kontribusi terhadap pendapatan keluarga, kontribusi terhadap kebutuhan konsumsi keluarga sehari-hari, kontribusi terhadap pengelolaan sumber daya alam, kontribusi terhadap pendidikan anak, kontribusi terhadap pemanfaatan pekarangan rumah, kontribusi terhadap pengelolaan keuangan dalam keluarga.

C. Kerangka Pikir

Perempuan buruh yang bekerja sebagai buruh ikan asin adalah seorang ibu rumah tangga yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh ikan asin bekerja untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga yang semakin lama semakin meningkat. Jika hanya mengandalkan pendapatan suami mereka saja maka kebutuhan ekonomi keluarga tidak mencukupi maka dari itu peran wanita dalam rumah tangga sangat berpengaruh untuk meningkatkan pendapatan kebutuhan keluarga.

Pendapatan perempuan buruh ikan asin yang bekerja dipengolahan ikan asin memberikan pengaruh terhadap pendapatan total keluarga. Perempuan buruh berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mereka, maka perempuan buruh menyumbangkan pendapatannya yang didapat dari hasil bekerja sebagai perempuan buruh ikan asin. Dengan bekerja sebagai buruh ikan asin perempuan buruh berharap dapat membantu ekonomi keluarga atau membantu suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga karena jika mengharapkan pendapatan dari suami saja maka kebutuhan ekonomi tidak cukup.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat di gambarkan dari skema kerangka pemikiran berikut ini :



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif.

Metode deskriptif digunakan karena penelitian ini mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang merupakan angka-angka dari hasil pengukuran di lapangan. Menurut Punaji (2012:39) Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau seseorang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sugiyono (2014: 81).

Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu rumah tangga buruh ikan asin yang berjumlah 480 orang.

Sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik simple random sampling

untuk menemukan sampel penelitian. Teknik simple random sampling adalah anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono 2017). Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = jumlah populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan yaitu 15%

Maka :

$$n = \frac{480}{1 + 480(0,15)^2}$$

$$n = \frac{480}{1 + 480(0,0025)}$$

$$n = 40,7$$

Hasil perhitungan tersebut dijadikan pedoman pengambilan sampel, yaitu sebesar 40,7 dibulatkan menjadi 41 orang mahasiswa yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Tingkat pendapatan

Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2014 membedakan pendapatan menjadi 4 golongan adalah:

- 1) Golongan pendapatan sangat tinggi, adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan.
- 2) Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp.2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan.
- 3) Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp.1.500.000,00 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan.

4) Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Dibawah Rp.1.500.000,00 per bulan.

2. Kontribusi Pendapatan

Kontribusi merupakan besarnya persentase sumbangan suatu usaha terhadap pendapatan. Kontribusi dalam penelitian ini adalah pendapatan perempuan sebagai ibu rumah tangga yang membantu memenuhi kebutuhan rumah tangganya dan hasilnya akan berupa persentase. Menurut Samadi (2001), untuk menetapkan besar kecilnya kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap total pendapatan keluarga, diukur dengan:

- Jika kontribusi < 50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi kecil.
- Jika kontribusi =50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi sedang.
- Jika kontribusi >50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi besar.

3. Pemenuhan Kebutuhan Pokok Minimum Keluarga

Tabel 5. Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Penduduk Per Bulan di Provinsi Lampung Tahun 2022.

No	Jenis Komoditas	Nilai (Rp)
A. PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA		
1.	Perkiraan sewa rumah sendiri/bebas sewa	97.963
2.	Kontrak rumah	2.111
3.	Sewa rumah	737
4.	Rumah dinas dan lainnya	304
5.	Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan	5.622
6.	Listrik	31.624
7.	Air (PAM/pikulan/beli)	1.725
8.	Bahan bakar Generator (bensin, solar, minyak tanah)	854
9.	Minyak pelumas untuk generator	100
10.	Pemeliharaan dan perbaikan generator	79
11.	Bensin (premium, pertalite, pertamax, shekk, total, dsb) untuk kendaraan bermotor	48.588
12.	Solar (termasuk shell diesel, performance, diesel, dsb) untuk kendaraan bermotor	1.857
13.	Minyak tanah untuk kendaraan bermotor	30

14. Minyak pelumas untuk kendaraan bermotor	6.084
15. Perbaikan ringan dan pemeliharaan kendaraan bermotor	6.379
16. LPG	11.919
17. Gas kota	140
18. Minyak tanah	35
19. Arang, batu bara, briket	5
20. Biogas	3
21. Kayu bakar dan bahan bakar lain	4.690
22. Kebutuhan lainnya untuk rumah (batu baterai, aki, korek api, obat nyamuk, dll.)	3.072
23. Rekening telepon rumah	82
24. Pulsa HP	10.981
25. Benda pos (wesel, materai, perangko, dll)	80
26. Biaya internet, warnet	22.658
27. Lainnya (nomor perdana, warnet, kirim paket, dll)	106
B. ANEKA BARANG DAN JASA	
28. Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi dan sampo	11.340
29. Barang kecantikan (minyak wangi, deodoran, dsb), dan pembalut wanita	5.588
30. Perawatan kulit, muka, kuku, rambut, dan sebagainya	7.949
31. Sabun cuci	7.362
32. Bahan pemeliharaan pakaian	3.238
33. Surat kabar, majalah, buku-buku, dan alat tulis	998
34. Barang lainnya (tissue, pamper, tusuk sate, dan lain-lain)	6.842
35. Rumah Sakit Pemerintah	3.480
36. Rumah Sakit Swasta	6.722
37. Puskesmas/Pustu/Polindes/Posyandu	399
38. Praktek Dokter/Poliklinik	1.846
39. Praktek petugas kesehatan	2.203
40. Praktek pengobatan tradisional	409
41. Dukun penolong persalinan	240
42. Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan	716
43. Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan	1.481
44. Obat tradisional/jamu untuk pengobatan	446
45. Biaya pembelian kacamata, kaki tangan palsu, dan kursi roda	114
46. Biaya pemeriksaan kehamilan	376

47. Biaya imunisasi balita	1.996
48. Test kesehatan/deteksi dini.medical check up	2.900
49. Biaya KB	3.433
50. Pemeliharaan kesehatan lainnya (urut, fitnes, bekam, vitamin, jamu, dan lain-lain)	1.495
51. Sumbangan pembangunan sekolah/uang pangkal	3.913
52. Uang sekolah (SPP, BP3, POMG)	22.879
53. Iuran sekolah lainnya	1.137
54. Buku pelajaran	1.432
55. Alat-alat tulis	1.199
56. Uang kursus/bimbingan belajar di luar sekolah	1.327
57. Transportasi darat	2.909
58. Transportasi udara/pesawat	101
59. Transportasi laut/kapal feri, kapal laut	256
60. Lainnya (uang parkir, karcis tol, dsb)	966
61. Hotel/motel/penginapan	152
62. Hiburan (Bioskop, olahraga, langganan TV kabel dan rekreasi lainnya)	202
63. Gaji/upah pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan supir	6.307
64. Jasa lembaga keuangan	1.275
65. Jasa lainnya (KTP, SIM, dll)	345
C. PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA	
66. Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa	7.580
67. Pakaian jadi untuk perempuan dewasa	8.715
68. Pakaian jadi untuk anak-anak	5.281
69. Bahan pakaian	634
70. Upah menjahit, memperbaiki pakaian, &keperluan menjahit	444
71. Alas kaki (sepatu, sandal)	4.504
72. Tutup kepala	1.488
73. Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dll.)	1.084
D. BARANG TAHAN LAMA	
74. Meubelair	3.704
75. Peralatan rumah tangga	1.419
76. Perlengkapan perabot rumah tangga	1.723
77. Perkakas rumah tangga	1.138
78. Alat-alat dapur/makan	1.429
79. Barang-barang pajangan/hiasan	83
80. Perbaikan perabot, perlengkapan, dan	441

perkakas rumah tangga	
81. Pembelian HP dan aksesorisnya, termasuk perbaikannya	2.821
82. Pembelian kamera, kacamata, alat optik lainnya dan perbaikannya	160
83. Pembelian arloji, jam, payung, tas, koper, dan perlengkapannya	544
84. Perhiasan mahal dan perbaikannya	1.233
85. Mainan anak dan perbaikannya, perhiasan murah	880
86. Televisi, video, radio, DVD, komputer dan perbaikannya	846
87. Alat dan perlengkapan olah raga serta perbaikannya	163
88. Pembelian kendaraan untuk transportasi	20.725
89. Binatang dan tanaman peliharaan serta pemeliharannya	1.985
90. Barang tahan lama lainnya	526
E. PAJAK, PUNGUTAN, DAN ASURANSI	
91. Pajak bumi dan bangunan	1.235
92. Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor	10.794
93. Pungutan/retribusi (iuran, sumbangan)	1.478
94. Asuransi kesehatan	26.958
95. Asuransi jiwa dan asuransi kerugian	610
96. Lainnya	39
F. KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA	
97. Perkawinan	8.853
98. Khitanan dan ulang tahun	1.913
99. Perayaan hari raya agama	262
10(Biaya perjalanan ibadah haji (BPIH), umroh, perjalanan rohani	477
10. Upacara agama/adat lainnya	2.486
10. Biaya pemakaman	860
Jumlah	499.316

Sumber: Sumber: Badan Pusat Statistik provinsi Lampung tahun 2022 tentang pola konsumsi penduduk provinsi Lampung tahun 2022.

Berdasarkan tabel kebutuhan pokok diatas dapat diketahui pemenuhan kebutuhan pokok keluarga ibu rumah tangga buruh ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang dalam waktu satu bulan yaitu berjumlah Rp. 499.316,-. Jadi satu

anggota keluarga harus menyiapkan biaya dalam satu bulan sebesar Rp. 499.316,- dikategori terpenuhi untuk pemenuhan kebutuhan pokok dan tidak terpenuhi apabila biaya tersebut dibawah Rp. 499.316,-.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data primer dengan cara berhadapan langsung bertanya pada responden. Alat yang digunakan dalam wawancara ini adalah kuisisioner yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang diisi oleh responden secara langsung di lapangan. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Yaitu wawancara yang dilakukan dengan lebih dulu membuat daftar pertanyaan dengan maksud agar pengumpulan data dapat lebih terarah dan fokus pada tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner (Sari 2013). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer langsung dari ibu rumah tangga buruh ikan asin mengenai pendapatan, pekerjaan kepala keluarga, pendapatan kepala keluarga, banyaknya jumlah tanggungan kepala keluarga, dan besarnya pengeluaran dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarga.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk barang, gambar, ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang penting dan absah. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya (Suharsimi 2010:274). Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mencari data skunder maupun primer mengenai jumlah penduduk, jumlah nelayan, peta lokasi penelitian dan lain lain yang diperoleh melalui lembaga instansi ataudari masyarakat langsung.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 121), instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode. Menurut Arikunto (2019) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner.

F. Teknik Analisis Data

Total pendapatan keluarga ibu rumah tangga buruh ikan asin dihitung dengan menjumlahkan pendapatan semua anggota rumah tangga yaitu :

$$I = I_1 + I_2$$

Keterangan :

I_1 = Pendapatan Istri

I_2 = Pendapatan Suami

Menjelaskan mengenai tujuan kedua yaitu menghitung kontribusi perempuan buruh terhadap total penerimaan pendapatan keluarga digunakan rumus (Handayani dan Artini, 2009) :

$$P = \frac{Q_x}{Q_y} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Kontribusi pendapatan buruh ikan asin terhadap total pendapatan keluarga (%)

Q_x = Pendapatan ibu rumah tangga buruh ikan asin (Rp)

Q_y = Total pendapatan keluarga ibu rumah tangga buruh ikan asin (Rp)

Menurut Samadi (2001), untuk menetapkan besar kecilnya kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap total pendapatan keluarga, diukur dengan:

- Jika kontribusi $< 50\%$ dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi kecil.
- Jika kontribusi $= 50\%$ dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi sedang.
- Jika kontribusi $> 50\%$ dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi besar.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rata-rata pendapatan ibu rumah tangga buruh ikan perbulan masuk kedalam golongan pendapatan rendah. Walaupun terbilang pendapatan rendah tapi pendapatan ini membantu menyumbang pendapatan kerluarga ibu rumah tangga buruh ikan asin. Ibu rumah tangga buruh ikan asin ini juga sebagai peningkat pendapatan keluarga untuk meningkatkan taraf ekonomi yang lebih berkecukupan.
2. Kontribusi ibu rumah tangga buruh ikan asin ini tergolong dalam kontribusi kecil. Pekerjaan sebagai buruh ikan asin ini memberikan kontribusi yang membantu perekonomian keluarga.

B. Saran

1. Dapat diketahui bahwa kontrbusi pendapatan perempuan buruh ikan asin masuk kedalam golongan kontribusi kecil. Maka sebaiknya para istri yang bekerja sebagai buruh ikan asin mencari alternatifife pekerjaan sampingan lainnya agar dapat lebih membantu dalam mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga.
2. Untuk para pemilik pengolahan ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang melihat kecilnya kontribusi pendapatan perempuan buruh ikan asin terhadap pendapatan keluarga supaya dapat menaikkan upah para pekerja buruh ikan asin agar membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfida, BR. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Artini, Handayani dan Ni Wayan Putu. 2009. *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga*. Jurnal Piramida.
- Barbara, Roger 1980. *The Domestication Of Women*. London: Routledge.
- Bintarto dan Surastopo Hadisumarno. 1979. *Metode Analisa Geografi*. LP3S, Jakarta.
- Bintarto. 1977. *Geografi Sosial*. Yogyakarta: U.P Spring.
- Bintarto,R dan Surastopo Hadi Sumarno. 1991. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- BKKBN Konovoil, *Pedoman Bidang Usaha dan Tenaga Melalui Kelompok UPPKS*, Lampung, 1999.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*. BPS. Jakarta.
- Daldjoeni, N. 1987. *Pokok-Poko Geografi Manusia*. Alumni. Bandung.
- Darmawani, 2013. *Skripsi Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga studi kasus di Gampong Peunaga Pasie Kecamatan Meureubo Kabupaten aceh Barat*, Universitas Teuku Umar Meulaboh–Aceh Barat.
- Daulay,E. 2018. *Kontribusi Perempuan Buruh Ikan Asin Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Rumah Tangga (Studi Kasus: Kelurahan Pematang Pasir, Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjung Balai) (Doctoral dissertation)*.

- Daulay, H. 2006. *Buruh Perempuan Di Industri Manufaktur Suatu Kajian Dan Analisis Gender*. *Jurnal Harmoni Sosial*.
- Dian Pebriyani, 2016, *Peran Ganda Istri Nelayan dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga*. Jurusan Agribisnis Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Farida, L. 2011. *Kontribusi pendapatan perempuan bekerja sektor informal pada ekonomi keluarga di Kota Pekanbaru*. *Jurnal Aplikasi Bisnis*.
- Feriyansah, Efendi. 2015. *Pengaruh Pendapatan Suami dan Pendapatan Istri Terhadap Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di PT. Pagilaran Unit Kaliboja)*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Fitri, Nurlita, 2016. *Analisis Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Buruh Di Kelurahan Kangkung*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung.
- Haryanto, 2008. *Kontribusi Pendapatan Wanita Peternak Kelinci Terhadap Total Pendapatan Keluarga*. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Hasanudin Makasar.
- Haryanto, S. 2008. *Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*.
- J. V. Lontoh, Lady. 2016. *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Sekitar Kawasan Reklamasi Di Kecamatan Sario Kota Manado*. *Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan*.
- Khairunnisa, L., Sulastri, S., dan Widayati, A. 2019. *Hubungan Antara Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Status Karies Gigi Pada Siswa Smp Muhammadiyah 1 Godean*. (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Kumat, R.M, 2011. *Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Kinilow Kecamatan Tomohon Utara*.

- Manginsihi, Olvan. 2013. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa*: Skripsi S1 FEB Universitas Negeri Gorontalo.
- Mardiana, D. 2004. *Profil Wanita Pengolah Ikan Di Desa Blanakan Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang Jawa Barat*. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan. IPB.Bogor.
- Mokoginta, P. F. 2019. *Pengakuan dan pengukuran pendapatan menurut PSAK No. 23 pada CV. Nyiur Trans Kawanua*. Jurnal EMBA.
- Novita Sari, E. K. A. 2019. *Persepsi Kesetaraan Gender Dan Motivasi Bekerja Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pasar Tradisional Besuki Situbondo)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember).
- Nursid Sumaatmadja. 1988. *Studi Geografi, Suatu Pendekatan dan Analisis Keruangan*. Alumni. Bandung.
- Nursid Sumaatmadja. 1981. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Alumni, Bandung.
- Pratiwi, 2011. *Kontribusi pendapatan wanita peternak kelinci terhadap total pendapatan keluarga*. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Hasanudin Makasar.
- Samuelson, P.A dan Nordhaus, W.D. 1995. *Mikro Ekonomi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Saragih, M.Sc, F. H. 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Tani Padi*. Jurnal Agrica.
- Suharyono dan Moch. Amien. 1994. *Pengantar Geografi Filsafat*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta. CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Sumardi Mulyanto. 1982. *Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok Dan Prilaku Menyimpang*. Jakarta:Rajawali.
- Sumodiningrat, Goenawan. 1999. *Pemberdayaan Masyarakat dan JPS*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Syahputra, H. A. 2019. *Kontribusi Perempuan Buruh Koncek Kelapa Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Rumah Tangga (Studi Kasus: Desa Sei Nangka Dusun Ii Kecamatan Sei Kepayang Barat)* (Doctoral Dissertation).
- Takariawan, Cahyani. 2001. *Pernik-pernik Rumah Tangga Islam (tatanan dan peranan dalam kehidupan masyarakat)* Solo Intermedia.
- Trisnaningsih. 2016. *Demografi*. Media Akademi, Yogyakarta. 240 hlm.
- Toha, Halili dan Hari Pramono. 1991. *Hubungan Kerja Antara Majikan Dan Buruh*. Jakarta: Rineka Cipta.
- UU Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan pasal 1 ayat 3